

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan pengetahuan keuangan komite audit serta Rasio Keuangan yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *Financial Distress* (kesulitan keuangan). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 22 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015. Sesuai pembahasan hasil yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran komite audit, Pengetahuan Keuangan Komite audit, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage yang dimiliki perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress*. Sedangkan Hasil penelitian variabel independensi komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit menunjukkan tidak memberikan pengaruh terhadap *Financial Distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat diantaranya :

1. Perusahaan publik diharapkan untuk memperhatikan faktor yang dapat mengakibatkan *financial distress* perusahaan, sehingga jika terdapat indikasi perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan dapat cepat mengambil tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih objek penelitian lainnya yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*; menggunakan variabel

mekanisme *corporate governance* yang lain seperti kepemilikan manajerial, komposisi dewan direksi, dan keberadaan internal auditor, serta menambahkan variabel lain yang kemungkinan bisa menjadi faktor-faktor yang berpengaruh pada kemungkinan terjadinya *financial distress*; dan menggunakan proksi lainnya dalam mengukur *Earning Per Share* (EPS)

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih baik mengukur efektifitas komite audit dengan faktor-faktor kualitatif lainnya seperti kualitas diskusi, budaya dan dinamika pertemuan komite audit yang mungkin memiliki dampak pada kinerja komite audit.